

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. (1998). *Pedoman Bertanam Bawang*. Yogyakarta: Kanisius.
- Andrio S, Mariati, Luthfi A, dan M. Siregar. 2015. Tanggap Pertumbuhan Vegetatif dan Generatif Bawang Merah Terhadap Konsentrasi Dan Lama Perendaman GA₃ Di Dataran Rendah. *Jurnal Online Agroekoteknologi* .Vol.3, No.1 : 310 – 319
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Statistik Indonesia 2010*. Badan Pusat Statistik, Jakarta. 629 hal
- Basuki, R. (2009). Analisis Kelayakan Teknis dan Ekonomis Teknologi. *J. Hort*, 19(2), 214-227.
- Dian fahrianty .2013 peran vernalisasi dan zat pengatur tumbuh dalam meningkatkan pembungaan dan produksi biji bawang merah di dataran rendah dan dataran tinggi. Tesis. ITB
- Dinarti, D., B.S. Purwoko, A. Purwito, dan A.D. Susila. 2011. Perbanyakan tunas mikro pada beberapa umur simpan umbi dan pembentukan umbi mikro bawang merah pada dua suhu ruang kultur. *Jurnal. Agron. Indonesia* 39: 97 – 102
- Fahrianty D, Poerwanto R, Widodo WD, 2013 .*Thesis*. Bogor Agricultural University 118 p
- Gardner FP, Pearce RB, Mitchell RL. 2008. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Herawati Susilo, penerjemah. Jakarta: UI Press. Terjemahan dari *Physiology of Crop Plants*
- Ghina akiya sophia peranan fotoperiode dengan GA₃ pada pembungaan dan produksi benih sejati bawang merah (*allium cepa* var *aggregatum*) (TRUE SHALLOT SEED). 2013. Tesis . ITB

- Gure, C, Gullale, W & Abdissa, T 2009, 'What we know is beyond what we think about honeybees on onion seed production', *FRG update*, vol. 6, pp. 1-4.
- Jasmi, Endang S., dan Didik I. 2013. Pengaruh Vernalisasi Umbi Terhadap Pertumbuhan, Hasil, dan Pembungaan Bawang Merah (*Allium cepa* l. *Aggregatum* group) di Dataran Rendah. *J. Ilmu Pertanian*. Vol 16 (1) : hal 42-57.
- Kementrian Pertanian. 2000. Deskripsi Bawang Merah Varietas bauji.
- Khokhar. (2008). Effect of temperature and photoperiod on the incidence of bulbing. *Journal of Horticultural Science & Biotechnology*, 83 (4), 488–496.
- Kurniasari, Leli, Endah R.P., Yusdar H., dan Rini R. 2017. Peningkatan Produksi Benih Botani Bawang Merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum*) di Dataran Rendah Subang Melalui Aplikasi BAP dan Introduksi Apis cerana. *J. Hort*. Vol. 27 (2) : hal 201 – 208.
- Lutfi prayukmana, niken kandiriani dan rispatijarti, 2018, respon pemberian konsentrasi GA₃ terhadap pembungaan dua varietas bawang merah. *Jurnal produksi pertanian* vol. 6
- Muthalib, A. 2009. Klorofil dan Penyebaran di Perairan. <http://www.abdulmuthalib.co.cc/2009/06/>. Diakses pada tanggal 13 Januari 2020
- Nedya , D., Tino, M., & kusumiati. (2017). Pengaruh Berbagai Konsentrasi dan Metode Aplikasi Hormon GA₃ terhadap. *Jurnal Agrikultura*, 28(1), 9-14.
- Nedya , D., Tino, M., & kusumiati. (2017). Pengaruh Berbagai Konsentrasi dan Metode Aplikasi Hormon GA₃ terhadap. *Jurnal Agrikultura*, 28(1), 9-14.
- Novianti, 2019. Bagi-in.com "Morfologi Belalang" <https://www.bagi-in.com> [03 Januari 2020]
- Palupi Er., Widodo WD., Poerwanto R., dan Farhiyanti D. 2020 Peningkatan Pembungaan dan Hasil Biji Bawang Merah Varietas Bima melalui Vernalisasi dan Aplikasi GA₃. *Jurnal IPB*. Vol. 25 (2): 245–252

- Puspitaningtyas DM, Mursidawati S, Wijayanti S. 2006. Studi fertilitas anggrek *Pharapaleonopsis serpentilingua* (J. J. Sm) A. D. Hawkes. *Biodiversitas* 7:237–241
- Rahayu , E., & Berlian , N. (2004). *Bawang Merah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rosliani, R., Palupi E. R., dan Hilman Y. 2012. Pengaruh Benzil Amino Purin dan Boron untuk Meningkatkan Produksi dan Mutu Benih True Shallots Seed Bawang Merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum*) di Dataran Tinggi. *J. Hort.* Vol 22 (3): Hal 242 - 250
- Sajjad, A, Saeed, S & Masood, A 2008, 'Pollinator community of onion (*Allium cepa* L.) and its role in crop reproductive succes', *Pak. J. Zool.*, vol. 40, no. 6, pp.451-6.
- Samadi, B., & Cahyono , B. (2003). *Intensifikasi Budidaya Bawang Merah*. Yogyakarta: kanisius.
- Sumanaratne, J. P., W.M.U. Palipane and L. G. Sujeewa Kumary. 2002. Feasibility of Small Onion (*Allium cepa* L. Aggregatum Group) Cultivation from True Seeds. *Annals of the Sri Lanka*
- Sumarni, N. dan E. Sumiati. 2001. Pengaruh vernalisasi, giberelin dan auksin terhadap pembungaan dan hasil biji bawang merah. *Jurnal Hortikultura* 11: 1-8.
- Sumarni, N., Sopha, G., & Gaswanto, R. (2012). Respons Tanaman Bawang Merah Asal Biji True Shallot Seeds terhadap. *J. Hort*, 22(1), 23-28.
- Sumarni, N., Suwandi, Rosliani. 2012. Optimasi jarak tanam dan dosis pupuk NPK untuk produksi bawang merah dan benih umbi mini di dataran tinggi. *J. Hort.* Vol 22 (2): Hal 147-154.
- Sumarni, Sumiati E, Suwandi. 2005. Pengaruh kerapatan tanaman dan aplikasi zat pengatur tumbuh terhadap produksi umbi bawang merah asal biji kultivar bima. *J.Hort.* 15(3):200-214.
- Wibowo, S. (2009). *Budi Daya Bawang (Bawang Merah, Bawang Putih, Bawang Bombay)*. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Widiarti, W., Insan W., dan Iskandar U. 2017. Optimalisasi Teknologi Produksi True Shallot Seed (Biji Biologi) Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L). *Jurnal Agritrop*. Vol 15 (2) : Hal 203 – 216.
- Wood, A.J. 2005. Eco-physiological adaptations to limited water environments. Dalam: Jenks MA, Hasegawa PM (ed) *Plant Abiotic Stress*. Blackwell Publishing Ltd, India. h 1-13..
- Yucel, B & Duman, I 2005, 'Effect of foraging activity of honeybees (*Apis mellifera* L.) on onion (*Allium cepa*) seed production and quality', *Pak. J. Biol. Sci.*, vol. 8, no. 1, pp. 123-6